

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandar Lampung adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus ibukota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Bandar Lampung juga merupakan kota terbesar dan terpadat ketiga di Pulau Sumatera setelah Medan dan Palembang menurut jumlah penduduk, serta termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan Kota terpadat di luar pulau Jawa.

Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya.

Panti Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Kota Bandar Lampung memiliki jumlah panti asuhan yang cukup banyak. Namun pada kenyataannya kondisi sistem informasi tentang panti asuhan di Kota Bandar Lampung yaitu informasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum khususnya masyarakat yang ingin memberikan sumbangan, melakukan kegiatan sosial serta masyarakat yang ingin mengetahui informasi seputar panti asuhan masih kurang

memadai, hal ini disebabkan belum adanya sistem informasi data yang cepat dan akurat. Disamping itu berbagai data informasi tentang panti asuhan yang ada di Kota Bandar Lampung belum terinventarisasi dalam sebuah sistem informasi *online* yang berbasis spasial, data-data pemetaan panti asuhan tersebut masih berbentuk manual dan belum terkomputerisasi.

Data-data yang ada hanya disajikan dalam bentuk tabel dan brosur, hal ini sulit untuk diinterpretasikan dan memakan waktu cukup lama untuk meng *up date* atau melakukan perubahan data. Bentuk ini juga membuat masyarakat umum terutama para pendatang yang baru pertama kali datang ke Bandar Lampung, khususnya yang ingin mengetahui informasi seputar panti asuhan, untuk memberikan sumbangan dan melakukan kegiatan sosial di panti asuhan tersebut mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi panti asuhan yang ada di Bandar Lampung.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diatas, teknologi SIG (Sistem Informasi Geografis) yang berbasis mobile dapat membantu pengguna atau masyarakat umum untuk melihat informasi secara keseluruhan dengan mudah dan cepat yaitu melalui pemetaan *online*. Diharapkan sistem ini dapat membantu masyarakat umum untuk mengetahui lokasi dan informasi panti asuhan yang dibutuhkan dengan mudah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis yang dapat membantu masyarakat umum di Kota Bandar Lampung untuk memperoleh informasi serta lokasi panti asuhan di Kota Bandar Lampung secara *online* dan dapat di akses secara *mobile* ?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memberikan ruang lingkup dan agar skripsi ini lebih terarah maka penulis membuat suatu batasan masalah yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Daerah yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah wilayah Bandar Lampung.
2. Ruang lingkup pembahasan ditekankan pada pemetaan panti asuhan yang ada di wilayah Kota Bandar Lampung.
3. Data panti asuhan yang akan ditampilkan adalah data yang terdaftar di Dinas Sosial kota Bandar Lampung.
4. Peneliti mengambil sampel data – data anak yatim yang beraada di panti asuhan.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi sistem informasi geografis *online* sebagai media pemetaan yang dapat menggambarkan lokasi dan menampilkan informasi panti asuhan, dalam hal ini yang menjadi obyek adalah pemetaan panti asuhan di Kota Bandar Lampung.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan masyarakat umum baik dari dalam maupun luar kota Bandar Lampung untuk mencari lokasi panti asuhan yang ada di Bandar Lampung.
2. Memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui informasi seputar panti asuhan yang ada di kota Bandar Lampung.
3. Penerapan teknologi informasi ini dapat membantu masyarakat untuk belajar tentang perkembangan teknologi khususnya internet.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

##### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

## 3. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian penyelesaian masalah yang dijelaskan di perumusan masalah yang meliputi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat dan bahan pendukung.

## 4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang berupa aplikasi yang dibangun, termasuk cara pengoperasiannya.

## 5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

## 6. Daftar Pustaka

Pada halaman ini berisikan sumber-sumber referensi yang digunakan pada karya ilmiah ini.

## 7. Lampiran

Pada halaman ini berisi lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, questioner, alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar.